

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi massa adalah suatu proses tempat suatu organisasi yang kompleks dengan bantuan satu atau lebih mesin memproduksi dan mengirimkan pesan kepada khalayak yang besar, heterogen, dan tersebar. Belakangan, komunikasi massa menjadi kajian yang serius karena berkaitan dengan bagaimana kesadaran individu akibat pengaruh komunikasi media yang ada dalam kehidupan sehari-hari.¹

Istilah lain Komunikasi massa menjadi salah satu konteks komunikasi antarmanusia yang sangat besar perannya dalam perubahan sosial atau masyarakat. Sebagai salah satu konteks komunikasi, komunikasi massa adalah komunikasi antarmanusia yang memanfaatkan media (massa) sebagai alat komunikasi. Komunikasi massa tak dapat dilepaskan dari media massa dan massa sebagai kumpulan masyarakat yang jumlahnya banyak. Oleh karena itulah, peranan media massa sebagai penyalur pesan dan informasi menjadi objek kajian yang tak terhindarkan. Komunikasi massa melibatkan jumlah komunikan yang banyak, tersebar dalam area geografis yang luas, namun punya perhatian dan minat terhadap isu yang sama. Oleh karena itu, agar pesan

¹ Nurani Soyomukti, "Pengantar Ilmu Komunikasi" (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.149

dapat diterima serentak pada waktu yang sama, digunakan media massa, seperti surat kabar, majalah, radio, atau televisi.²

Dengan kata Pers yang berarti ‘media massa cetak’, disingkat media cetak. Pers merupakan lembaga sosial atau lembaga kemasyarakatan yang merupakan subsistem dari sistem pemerintahan di negara tempat ia beroperasi, bersama-sama dengan subsistem lainnya. Pers adalah sebuah sistem yang terbuka dan probabilistik. Artinya, pers tidak bebas dari pengaruh lingkungan dan di sisi lain, pers juga memberikan pengaruh yang tidak dapat diduga kepada lingkungannya. Pers sebagai bentuk komunikasi massa tak lepas dari percaturan dalam hubungan politik yang menyebabkannya juga harus terintervensi oleh kekuatan politik, termasuk mengadopsi pesan - pesan politik. Ia juga harus berhadapan dengan aturan negara yang merupakan produk politik yang tengah berjalan.³

Istilah lain fungsi pers merupakan fungsi komunikasi massa. Jadi pada tulisan ini penggunaan terminologi fungsi pers dan fungsi komunikasi massa, sekalipun dipaparkan menggunakan cara penyampaian yang bergantian, tetapi maknanya sama. peran Pers berfungsi menjadi penyebar berita yang objektif, dalam menyalurkan aspirasi rakyat, partisipasi masyarakat, meluaskan komunikasi, dan melakukan social control yang konstruktif. Sedangkan, pers secara luas didefinisikan sebagai semua media, termasuk surat kabar, tabloid, majalah, radio, televisi. Oleh karena itu, fungsi

² Nurani Soyomukti, “Pengantar Ilmu Komunikasi” (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.192

³ Ibid hlm.208

media cetak dan elektronik yang berbeda harus sama, tidak heran jika media cetak dan media penyiaran memiliki kepekaan dan tanggung jawab yang berbeda dalam pelaksanaan fungsi kemasyarakatan.⁴

Fungsi edukasi dapat dimaknai sebagai nilai-nilai yang ada diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya atau dari satu kelompok ke anggota kelompok baru lainnya. fungsi edukasi dapat terlaksana dengan baik. Jika semua ini menjadi kenyataan, maka pers akan menggunakan model agenda setting dalam pemberitaannya.⁵ Pers yang dominan dalam sejarah selalu dikaitkan dengan pemberian hukuman bagi para pengusaha percetakan, penyunting dan wartawan. Perjuangan untuk mencapai kebebasan penerbitan, pelbagai kegiatan surat kabar untuk memperjuangkan kemerdekaan, serta hak-hak pekerja dan mereka yang tertindas.⁶

Istilah “media massa” merujuk pada alat atau cara terorganisasi untuk berkomunikasi secara terbuka dan dalam jarak jauh kepada banyak orang (khalayak) dalam jarak waktu yang ringkas. Media massa bukan sekadar alat semata-mata, melainkan juga institusionalisasi dalam masyarakat sehingga terjadi proses pengaturan terhadap alat itu oleh warga masyarakat melalui kekuasaan yang ada maupun melalui

⁴ Hadi Surantio, “Agenda setting peranan pers dan kebebasan berbicara di media massa” (Universitas Nasional 2019).hlm.18

⁵ Ibid hlm.20

⁶ Denis McQuail, “Teori Komunikasi”,(Jakarta: Penerbit Erlangga.2012).hlm.109.

kesepakatan-kesepakatan lain. Lebih jauh, media merupakan kekuatan sosial dan kultural yang hadir di tengah-tengah masyarakat.⁷

Peran media dalam membentuk opini publik dan mengarahkan opini massa sesuai kepentingannya berkaitan dengan beberapa pendekatan. Salah satu teori yang paling dikenal adalah “Agenda Setting theory”. Diyakini bahwa agenda media dapat mengatur agenda publik, dan agenda publik pada gilirannya dapat mengatur agenda pemerintah. Artinya, masalah apa pun yang diekspose terusmenerus oleh banyak media pada waktu yang sama, dengan cepat dapat memengaruhi topik pembicaraan di masyarakat luas.

media massa terus berkembang dan berinovasi sehingga muncul media yang efektif dan efisien dalam penggunaannya, yaitu media baru, media yang terhubung dengan internet, memiliki jangkauan yang luas tiada batas, antara lain yaitu mudah dalam mengakses, harga yang terjangkau, cepat, mobilitas, hadir dengan berbagai layanan. Sehingga penggunaan media konvensional terus berkurang dan beralih pada media online, dan berpengaruh pada pergeseran gaya hidup di masyarakat.

Keunggulan lain yang dimiliki oleh media online dibandingkan dengan media cetak dan media konvensional yaitu kecepatan dalam penyampaian berita yang diberikan kepada pembacanya. Media online telah menjadi bagian dari kehidupan manusia modern saat ini, karena media online lebih mudah untuk digunakan serta dapat

⁷ Nurani Soyomukti, “Pengantar Ilmu Komunikasi” (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.198

diakses kapan pun. Pesatnya perkembangan internet beberapa tahun belakangan, ternyata membawa dampak tersendiri bagi media cetak dan media konvensional lainnya, termasuk surat kabar yang harus dibeli dahulu serta media konvensional yang tidak dapat diakses kapan pun. Selain itu, ada perbedaan antara media konvensional dan media internet yaitu pada interaktif yang dapat dimiliki oleh internet. Hal tersebut diartikan sebagai media yang dapat diakses melalui internet atau online di website. Seperti contohnya media online Detik.com, CnnIndonesia.com, Kompas.com, Republika.co.id, Tempo.com, Bbc.com dan lainnya. Kini media internet menjadi generasi ketiga setelah media cetak dan media elektronik.

Banyaknya berita-berita terbaru disetiap saat mulai dari berbagai kategori mulai dari kriminal, politik, peristiwa, ekonomi, olahraga, teknologi, hiburan, gaya hidup dan lain-lain. Namun, pada awal bulan Februari 2022, terungkap kasus penipuan investasi ilegal. Beberapa tahun kebelakang orang ramai membicarakan Binomo, sebuah platform trading online yang menyediakan mata uang asing atau fore, saham, emas, dan perak. Dimana pemain diharuskan menebak harga aset akan naik atau turun. Jika tebakan benar maka akan diberi keuntungan sebesar 80% dari modal. Sedangkan jika kalah maka modal akan hangus 100%. Singkatnya kegiatan ini bisa dikatakan sebagai judi online. Binomo tidak terdaftar dalam BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) dan saat ini situsnya telah diblokir.

Banyak masyarakat yang tertarik bermain Binomo karena melihat para influencer mempromosikan di banyak konten mereka terutama para youtuber. Mereka memamerkan kehidupan mewah yang digadang-gadang dari hasil trading di Binomo. Padahal mereka mendapat keuntungan dari komisi nasabah yang bergabung, bukan dari menebak di situs tersebut. Salah satu afiliator-nya adalah Indra Kenz atau pemilik nama asli Indra Kesuma. Seorang influencer yang sering kali membuat konten pamer harta. Bukan tidak mungkin jika kekayaan dia berasal dari komisi afiliator Binomo. Afiliator ini tentu merugikan banyak orang, disaat orang-orang rugi dia malah mendapat keuntungan. Indra Kenz memiliki aset kekayaan mencapai 55 Miliar, yang telah disita oleh tim penyidik Bareskrim Polri. Media online seperti CNNIndonesia.com serta Detik.com termasuk memberitakan berita kasus Indra Kenz ini, berikut judul dan tanggal berita yang telah diberitakan CNN Indonesia dan Detik.com terkait dengan pemberitaan kasus tersebut.

Tabel 1.1 Berita Edisi Februari – Maret 2022

CNN Indonesia	Detik.com	Tanggal
Usai Diperiksa 7 Jam, Indra Kenz Ditetapkan Sebagai Tersangka	Indra Kenz Terancam 20 Tahun Penjara Usai Jadi Tersangka Kasus Binomo	24 February 2022
Indra Kenz Minta Maaf: Saya Tidak Ada Niat Menipu	Pernyataan Lengkap Indra Kenz Minta Maaf dan Ngaku Tak Niat Menipu	25 Maret 2022

Dengan mengamati permasalahan diatas, maka analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis Framing. Analisa Framing adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui bagaimana realitas (aktor, kelompok, atau apa saja) dikonstruksi oleh media. Analisis Framing biasa dikenal sebagai konsep bingkai, yaitu gagasan sentral yang terorganisasi. Adapun Analisa framing memiliki dua konsep yaitu konsep psikologis dan sosiologis. Pada konsep psikologis lebih menekankan pada bagaimana seseorang memproses informasi yang didapat pada dirinya, sedangkan konsep sosiologis lebih melihat pada bagaimana konstruksi sosial atas realitas.⁸

Dalam metode Analisis Framing dengan konsep Zong Dang Pan dan Gerald M. Kosicki. Framing merupakan kebiasaan media mengemas suatu berita sesuai makna yang mereka inginkan. Hal itu bisa terlihat dari bagaimana media menggambarkan suatu berita. Nantinya gambaran tersebut akan menghasilkan hasil akhir yang terkonstruksi realitas. Bentuk analisis akan digambarkan dalam empat poin yaitu dari segi sintaksis yaitu menyusun fakta dari berita, tematik cara pandang penulisan wartawan dalam suatu peristiwa, skrip yakni mengemas berita dalam 5W+1H, dan teoritis menekan suatu fakta dari penggambaran pilihan kata atau gaya.

CNN Indonesia merupakan sebuah portal berita online yang perkembangannya cukup besar dan banyak dinikmati masyarakat Indonesia, terutama para pembaca dikalangan remaja hingga dewasa, Situs media ini mengedepankan kode etik

⁸ Zaenal Mukarom. Teori-Teori Komunikasi Massa. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung. 2020. Hlm.258.

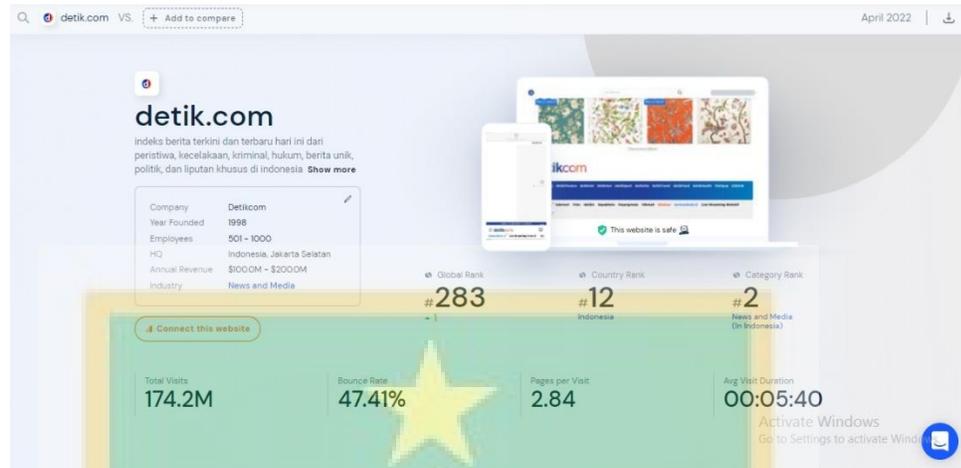
jurnalistik, dan dibuat berdasarkan fakta-fakta berita yang disajikan agar mendapatkan berita yang akurat serta terkini. CNNIndonesia.com diresmikan pada 20 Oktober 2014 dengan Yusuf Arifin sebagai pemimpin redaksi, yang awalnya dikelola oleh Trans Media.



Gambar 1.1 Total Pengunjung CNN Indonesia per April 2022

(sumber:similarweb.com)

Selain itu Detik.com juga sama dengan CNNIndonesia.com yang menyediakan berbagai berita secara online di Indonesia. tetapi, Detik.com hanya menyediakan beritanya secara online, jelas berbeda dengan CNNIndonesia.com yang menyediakan beritanya melalui Media elektronik yaitu, Televisi. Tetapi, Detik.com memiliki lebih banyak jumlah pengunjung pada medianya yaitu sekitar 174 juta pengunjung pada April 2022. Detik.com pertama kalinya hadir di Indonesia pada 3 Agustus 2011 yang dikelola oleh PT Trans Corporation.



Gambar 1.2 Total Pengunjung Detik.com per April 2022

(sumber:similarweb.com)

Indra Kenz resmi menjadi tersangka atau pria pemilik nama asli Indra Kesuma saat ini memang sudah ditetapkan sebagai tersangka atas dugaan investasi bodong pada aplikasi Binomo oleh Bareskrim Polri. Kini aset milik Indra Kenz sudah disita dan beberapa aset lainnya sedang dilacak. Bareskrim Polri masih mendalami kasus penipuan online yang dilakukan Indra Kenz serta masih mencari tahu lebih lanjut siapa orang yang terlibat dengan kasus ini. Berita ini juga belum terlalu lama, mulai hangat pada awal Februari lalu setra selalu menjadi trending topik pada masa itu, sehingga berita ini sangat menarik untuk dijadikan bahan dalam melakukan komparasi atau pembedaan (Framing), dan tidak sedikit pula media yang memberitakan kasus Indra Kenz ini, seperti pada portal berita CNNIndonesia.com serta Detik.com. pada kedua portal berita tersebut Detik.com dan CNNIndonesia.com, juga memberitakan pada

khusus yang sama akan tetapi dengan sudut pandang yang berbeda dari kedua portal berita tersebut.

Dengan mengamati kejadian ini peneliti memilih penelitian yang berfokus kepada media Detik.com dan CNNIndonesia.com terkait kasus penipuan investasi ilegal yang dilakukan oleh Indra Kenz pada Februari hingga Maret 2022. Dengan latar belakang tersebut penulis berupaya untuk melihat bagaimana komparasi media online Detik.com dan CNNIndonesia.com dalam membingkai suatu berita tentang Kasus Penipuan Investasi Ilegal Indra Kenz. Setra tertarik untuk mengangkan berita tersebut pada penelitian dengan judul “Studi Komparasi Pemberitaan Kasus Investasi Bodong Indra Kenz (Analisis Framing Pemberitaan Media Online CNNIndonesia.com dan Detik.com Edisi Februari – Maret 2022)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka fokus penelitian ini adalah bagaimana komparasi pemberitaan Kasus Investasi Bodong Indra Kenz di media CNNIndonesia.com dan Detik.com?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan mengacu konteks penelitian dan fokus penelitian yang telah dijabarkan, maka tujuan penelitian ini adalah: agar dapat mengetahui komparasi media online CNNIndonesia.com dan Detik.com terkait dengan Kasus Investasi Bodong Indra Kenz

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat baik dari segi teoritis maupun praktis, sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara Teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi atau bacaan untuk semua pihak yang membutuhkan penelitian ini agar dapat dipelajari lebih lanjut mengenai Analisis Framing pada sebuah berita.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta memberikan pemikiran dan pemahaman tentang berita di media online

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan ini dibuat untuk mempermudah pemahaman mengenai penulisan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dibagi dalam lima bab, yang terdiri dari pendahuluan, kajian Pustaka, metodologi penelitian, hasil penelitian, dan kesimpulan. Selanjutnya uraikan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I

PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari dasar-dasar pada penelitian, antara lain: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian tersebut dan sistematika penulisan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai penelitian terdahulu, kerangka teori, dan kerangka pemikiran.

BAB III

METODE PENELITIAN

Selanjutnya Bab ini peneliti memaparkan mengenai metode penelitian, pendekatan penelitian, penentuan informan, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data, hingga lokasi dan jadwal penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

dalam bab ini menjelaskan terkait dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis serta gambaran umum pada sebuah media yang menjadi objek dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

pada bab terakhir membahas tentang kesimpulan yang telah didapat oleh penulis kemudian dilanjut dengan saran peneliti

